

**PROFIL PASIEN TRAUMA MATA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
PERIODE TAHUN 2019 – TAHUN 2020**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**HUMAIRA AGUSTINA**

**NIM : 1710311052**

**Pembimbing :**

**Dr. dr. Hayriza Vitresia, Sp.M(K)**

**dr. Yulia Kurniawati, Sp.KN-TM(K), FANMB**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRACT

### **PROFILE OF OCULAR TRAUMA PATIENTS IN RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG IN PERIOD OF 2019 – 2020**

By

**Humaira Agustina**

*Ocular trauma is one of the emergency cases of the eye that can lead to blindness. This study aims to determine the profile of ocular trauma patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang during the period January 2019 to December 2020.*

*This study is a descriptive study using a cross-sectional design by analyzing the patient data regarding the age, gender, occupation, type, etiology, clinical, initial visual, final visual, and treatment of the ocular trauma patients based on the medical record in 2019 - 2020 in RSUP Dr. M. Djamil Padang. This study was conducted at the Eye Polyclinic and Medical Record of RSUP Dr. M. Djamil Padang in June 2021 – December 2021 with 81 samples.*

*The study shows that most ocular traumas occurred in patients aged 26-45 years (42%). Whereas based on gender and occupation, it commonly occurred in men (66 patients (81.5%)) and students (21 patients(25.9%)). There are 65 patients (80.2%) with open trauma, 46 patients (56.8%) caused by the blunt object, and 34 penetrating groups (36%) become the most frequent clinical trauma. There is a difference in the change of visual acuity category in the initial and final conditions after treatment. Patients of ocular trauma with initial visual mostly occurred in blindness category ( $>3/60 - LP$ ) with 47 patients (58%). Whereas final visual after the treatment mostly found in mild or normal visual impairment category ( $\geq 6/18$ ) with 33 patients (42,9%). Operative Treatment dominates with 70 patients (83.3%) of the entire sample studied.*

*This study concludes that ocular trauma, based on gender, commonest occurred in men, based on the age of patients, by age 26-45 years, and based on occupation, commonly occurred in students. The most common ocular trauma was the open trauma with a clinical penetrating group, caused by blunt objects, operative treatment was mostly carried out, and there was a change in visual acuity category in the initial and final conditions after treatment.*

**Keywords:** *ocular trauma, age, gender, occupation, visual acuity*

## ABSTRAK

### PROFIL PASIEN TRAUMA MATA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE TAHUN 2019 – TAHUN 2020

Oleh

**Humaira Agustina**

Trauma mata merupakan salah satu kasus kegawatdaruratan bagian mata, jika tidak segera ditatalaksana dapat menyebabkan kebutaan yang menimbulkan kerugian fisik, psikologis dan sosioekonomi. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil pasien trauma mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2019 sampai Desember 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross-sectional* dengan mengambil data pasien yaitu: usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis trauma, etiologi, klinis, visus awal, visus akhir, dan tatalaksana dari rekam medis pasien trauma mata tahun 2019 – tahun 2020 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilakukan di Poli Mata dan Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang yang dilakukan pada bulan Juni 2021 – Desember 2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 81 sampel.

Trauma mata paling banyak terjadi pada usia 26-45 tahun (42%), sebanyak 66 orang (81,5%) adalah laki-laki, dan 21 (25,9%) orang pelajar menjadi pekerjaan terbanyak. Terdapat 65 (80,2%) trauma terbuka, benda tumpul menyebabkan 46 (56,8%) kejadian, dan 34 (36%) kelompok penetrasi menjadi klinis trauma yang paling sering terjadi. Terdapat perbedaan perubahan kategori visus pada kondisi awal dan akhir sesudah dilakukan tatalaksana. Pasien trauma mata datang dengan visus awal paling banyak pada kategori *blindness* ( $>3/60$  – LP) sebanyak 47 (58%) dan visus akhir setelah tatalaksana paling banyak didapatkan kategori *mild or normal visual impairment* ( $\geq 6/18$ ) sebanyak 33 (42,9%). Tatalaksana Operatif mendominasi sejumlah 67 (82,7%) dari total sampel yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah trauma mata paling banyak terjadi pada laki-laki, usia 26-45 tahun, dan pekerjaan pelajar. Trauma mata paling sering terjadi adalah trauma terbuka dengan kelompok klinis penetrasi, disebabkan oleh benda tumpul, tatalaksana operatif paling banyak dilakukan, dan terdapat perubahan kategori visus pada kondisi awal dan akhir sesudah dilakukan tatalaksana.

**Kata Kunci:** trauma mata, usia, jenis kelamin, pekerjaan, visus